

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor- faktor dan prinsip- prinsip dengan sabar, hati- hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.¹

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

1. Pendekatan penelitian kualitatif

Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati.²

Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable- variable ataupun hipotesis.

2. Jenis penelitian deskriptif

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999),

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 36

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diusahakan untuk mengindra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada. Penelitian dilakukan hanya untuk menerapkan suatu fakta melalui sajian-sajian data tanpa menguji hipotesis.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dan jenis penelitian ini memakai pendekatan kualitatif karena melalui metode tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi pengelolaan pembelajaran edutainment yang ada di SD Muhammadiyah 20. Data yang dikumpulkan disini berupa kata-kata, gambar, perilaku. kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam kalimat.

B. Kehadiran peneliti

Peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat, sebagai pewawancara peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, para dewan guru serta para pihak yang bersangkutan dan yang berkaitan dengan pendidikan. Sebagai pengamat (observer), peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran, keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 20. Jadi selama penelitian ini dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil lokasi di SD Muhammadiyah 20 yang terletak di Jl. Tembok Dukuh Butulan No. 7 Surabaya, Yang didirikan oleh pimpinan Muhammadiyah Cabang Bubutan pada tahun 1975. adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2011 s/d 10 Juni 2011

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexy Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Data yang diperlukan dalam penelitian ini, terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau diolah oleh organisasi yang menerbitkannya. Data primer ini adalah data yang banyak digunakan, dan merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. Data ini diperoleh dari atau bersumber dari informasi Kepala sekolah SD Muhammadiyah 20, guru mata pelajaran PAI dan siswa sebagai informannya. data primer dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Program dan jenis-jenis pembelajaran yang diajarkan.
- 2) Bentuk kegiatan belajar.

³Lexy J Meoloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2009),157

- 3) Metode-metode pembelajaran.
- 4) Sumber belajar (guru / pamong / pelajar / instruktur / fasilitator).
- 5) Pengadaan dan pemanfaatan fasilitas belajar.

Data diperoleh dari wawancara terbuka dan mendalam yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan

Data sekunder, yaitu data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahannya. Data sekunder ini digunakan sebagai data pendukung dari data primer. Data ini didapat atau diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang berupa teori, misalnya: program kerja kepala sekolah, hasil penelitian, literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Sedang data sekunder merupakan data suplemen yang meliputi :

- 1) Sejarah pertumbuhan dan perkembangan SD Muhammadiyah 20
- 2) Struktur organisasi SD Muhammadiyah 20
- 3) Visi, misi dan motto SD Muhammadiyah 20
- 4) Dan beberapa dokumen yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

Sumber data dalam penelitian ini adalah ucapan dan tindakan melalui wawancara dan pengamatan langsung pada objek, informan kunci (key informan) dan selebihnya dari dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus masalah yang di teliti.

Informan dalam penelitian ini adalah orang di anggap lebih mengetahui kegiatan belajar mengajar siswa di dalam kelas, informasi kunci tersebut adalah, Kepala Sekolah, dewan guru, dan staf tata Usaha .

E. Teknik pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti di sini menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat sistematis fenomena yang akan di teliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan.⁴

Dengan demikian disini peneliti mendapatkan data dengan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran. Kemudian mencatatnya sesuai dengan yang terjadi pada keadaan sebenar- benarnya dengan ikut berperan aktif dalam program belajar- Mengajar yang sedang di amati, sehingga peneliti mendapat data sesuai yang di inginkan.

Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena- fenomena yang di selidiki.

Bagi penulis sebagai observer bertugas melihat, mengungkapkan serta membaca dalam momen- momen tertentu dengan memisahkan antara yang di perlukan dengan yang tidak di perlukan. Disini observer mengamati dan mencatat hasil dari setiap observasi yang di lakukan di antaranya melakukan observasi terhadap pengelolaan pembelajaran melalui model pembelajaran Edutainment di sekolah kreatif SD Muhammadiyah 20 Surabaya.

⁴ Mardalis, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara 1995), 63

Observasi yang di gunakan disini ada 2 macam yaitu :

a. Observasi langsung

Yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematika terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Jadi teknik observasi ini di gunakan untuk mengamati secara langsung keadaan belajar- mengajar di dalam kelas, dan juga cara penerapan pembelajaran edutainment.

b. Observasi tidak langsung

Yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan bantuan alternatif, seperti dokumen tentang sarana dan prasarana. dan lain- lain.

2. Interview

Metode interview adalah adalah proses Tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih saling berhadap- hadapan secara fisik anantara yang satu dengan yang lainnya.⁵ Wawancara ini di gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan tanggapan, pendapat, perasaan, harapan- harapan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk menanyakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, penerapan Edutainment dan juga keikutsertaan para Guru dan Siswa pada kegiatan tersebut.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : PP UGM 1991), 192

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶

Dalam penelitian skripsi ini selain menggunakan metode observasi, interview, penulis juga menggunakan metode dokumentasi yang tidak kalah pentingnya dengan metode yang lain. Yaitu dengan cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, surat kabar, agenda dan lain-lain.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan motto. Jumlah Guru, karyawan, siswa, sarana prasarana dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat di temukan Tema serta dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pengelolaan pembelajaran melalui model pembelajaran edutainment di SD Muhammadiyah 20 Surabaya. Adapun gambaran hasil penelitian tersebut di

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Bina Aksara, 1993), 188

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University 1987), 11

telaah, di kaji dan di simpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran.

Dalam penelitian kualitatif ini teknik analisis data yang digunakan mengikuti langkah- langkah sebagai berikut :

a. Reduksi data (*editing data*)

Data yang di peroleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian dan terperinci yaitu semisal tentang sejarah dan latar belakang sekolah menggunakan model pembelajaran yang baru atau model pembelajaran edutainment. Laporan tersebut akan bertambah sejalan dengan berjalannya penelitian. Data dalam laporan tersebut perlu di reduksi, dirangkum, di pilih hal- hal yang pokok, difokuskan dalam hal- hal yang penting dan di cari tema atau polannya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

b. Display data (pengorganisasian data)

Dari data yang banyak dan belum jelas fokusnya, perlu dan harus diusahakan membuat berbagai macam grafik. Dengan demikian penulis sebagai peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data, disini peneliti menggunakan tabel ataupun grafik dalam menuliskan data- data semisal jumlah mata pelajaran dan jumlah siswa yang ada.

c. Mengambil kesimpulan (penganalisaan data)

Tujuan dari awal penelitian adalah berusaha mencari kesimpulan dan permasalahan yang diteliti. Mulai dari mencari tema, pola, hubungan, persamaan, hipotesis dan sebagainya.

Teknik analisis data tersebut dimulai ketika menetapkan masalah sampai data terkumpulkan. Seluruhnya dilakukan bersamaan antara pengumpulan data dan analisis data. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap Pra-Penelitian, tahap penelitian, tahap Pasca- Penelitian⁸.

1. Tahap Pra-Penelitian.

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada dilapangan, pada tahap sebelum pra-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain : Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatife dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu, yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian,

⁸ Lexy J Meoloeng, *Metodologi Penelitian.....*178

berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang, dan berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan draf awal konsep hasil penelitian.

3. Tahap Pasca-Penelitian

Pasca-penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra-penelitian, tahap penelitian, tahap pasca-penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari

kegiatan yang dilakukan pada masing- masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.